Katalog: 1102001.6102042







KECAMATAN SUNGAI BETUNG DALAM ANGKA 2017

ISBN : 978-602-6439-38-3

No Publikasi : 61020.1721

Katalog : 1102001.6102042

Ukuran Buku : 21,5 cm x 16,5 cm Jumlah Halaman : viii + 86 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kab. Bengkayang

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kab. Bengkayang

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kab. Bengkayang

Gambar:

Tari Tradisional Suku Dayak

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kab. Bengkayang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Dalam Angka merupakan tugas pokok Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang secara rutin harus di terbitkan setiap tahun. Judul dan tabel yang disajikan dalam publikasi ini disesuaikan dengan data yang diperlukan oleh pengguna dewasa ini.

Keberhasilan penerbitan Publikasi Kecamatan Sungai Betung Dalam Angka Tahun 2017 ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak dan dinas/instansi yang terkait dalam wilayah Kecamatan Sungai Betung.

Kiranya dalam penyusunan publikasi ini masih banyak terdapat kekurangan, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penyusunan publikasi pada tahun yang akan datang. Akhir kata, semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkayang, September 2017

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BENGKAYANG

MOCHAMAD SUUDI, S.ST, M.E.

NIP. 197312081995121002

ntips://pengkayangkab.hps.go.id

Daftar Isi

| | Ha | lamar |
|------------|------------------------------|-------|
| Kata Peng | antar | iii |
| Daftar Isi | | ٧ |
| Daftar Tab | pel | vi |
| Bab I. | Geografi dan Iklim | 1 |
| Bab II. | Pemerintahan | 17 |
| Bab III. | Penduduk dan Ketenagakerjaan | 27 |
| Bab IV. | Sosial | 37 |
| Bab V. | Pertanian | 55 |
| Bab VI. | Perdagangan | 69 |
| Bab VII. | Perbandingan Regional | 77 |

Daftar Tabel

| No. Tabel | | Halamar |
|-----------|---|---------|
| 1.1 | Latel, Astronomi Kanamatan Cumpri Batuma 2016 | 6 |
| 1.1 | Letak Astronomi Kecamatan Sungai Betung 2016 | 6 |
| 1.2 | Batas Administrasi Kecamatan Sungai Betung 2016 | 6 |
| 1.3 | Batas-Batas Wilayah Kecamatan Sungai Betung 2016 | 7 |
| 1.4 | Persentase Luas Kecamatan Sungai Betung Menurut Desa 2016 | 8 |
| 1.5 | Luas Kecamatan Sungai Betung Menurut Jenis Tekstur Tanah 2016 | 9 |
| 1.6 | Luas Kecamatan Sungai Betung Menurut Jenis Penyebaran Luas Lereng 2016 | 10 |
| 1.7 | Luas Kecamatan Sungai Betung Meurut Jenis Permukaan Tanah 2016 | 11 |
| 1.8 | Jarak Ibukota Desa e Ibukota Kecamatan Sungai Betung 2016 | 12 |
| 1.9 | Ketinggian Desa Dari Permukaan Laut 2016 | 13 |
| 1.10 | Letak Geografis Desa Di Kecamatan Sungai Betung 2016 | 14 |
| 1.11 | Luas Daerah Tergenang di Kecamatan Sungai Betung 2016 | 15 |
| 2.1 | Nama –Nama Camat Yang Pernah/Masih Menjabat 2016 | 23 |
| 2.2 | Klasifikasi Dan Status Desa di Kecamatan Sungai Betung 2016 | 24 |
| 2.3 | Nama Kepala Desa di Kecamatan Sungai Betung 2016 | 25 |
| 3.1 | Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan di Kecamatan Sungai Betung | 22 |
| 2.2 | Menurut Desa 2016 | 33 |
| 3.2 | Penduduk di Kecamatan Sungai Betung Menurut Jenis Kelamin | 2.4 |
| | dan Rasio Jenis Kelamin 2016 | 34 |
| 3.3 | Penduduk di Kecamatan Sungai Betung Menurut Kelompok Umur | |
| | dan Jenis Kelamin 2016 | 35 |
| 3.4 | Jumlah Pencari Kerja di Kecamatan Sungai Betung Menurut Pendidikan | |
| | dan Jenis Kelamin 2016 | 36 |
| 4.1 | Banyaknya Gedung dan Ruang Kelas Sekolah di Kecamatan Sungai Betung | |
| 4.1 | , | |
| | Menurut Jenis Sekolah dan Status Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017 | 40 |
| | Semester Ganjil | 43 |
| 4.2 | Banyaknya Murid dan Guru Menurut Jenis Sekolah dan Status Sekolah | |
| | Di Kecamatan Sungai Betung Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil | 44 |
| 4.3 | Banyaknya Gedung dan Ruang Kelas Sekolah Dasar | |
| | di Kecamatan Sungai Betung Menurut Desa dan Status Sekolah | |
| | Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil | 45 |
| 4.4 | Banyaknya Gedung dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama | |
| | di Kecamatan Sungai Betung Menurut Desa dan Status Sekolah | |
| | Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil | 46 |
| 4.5 | Banyaknya Gedung dan Ruang Kelas Sekolah Menengah Atas | |
| | di Kecamatan Sungai Betung Menurut Desa dan Status Sekolah | |
| | Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil | 47 |
| | | |

| 4.6 | Banyaknya Gedung dan Runag Kelas Sekolah Menengah Kejuruan | |
|------|---|----|
| | di Kecamatan Sungai Betung Menurut Desa dan Status Sekolah | |
| | Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil | 48 |
| 4.7 | Banyakya Murid dan Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Betung | |
| | Menurut Desa dan Status Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil | 49 |
| 4.8 | Banyakya Murid dan Guru Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Sungai Betung | |
| | Menurut Desa dan Status Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil | 50 |
| 4.9 | Banyakya Murid dan Guru Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Sungai Betung | |
| | Menurut Desa dan Status Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil | 51 |
| 4.10 | Banyakya Murid dan Guru Sekolah Menegah Kejuruan di Kecamatan Sungai Betung | |
| | Menurut Desa dan Status Sekolah Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil | 52 |
| 4.11 | Banyaknya Sarana Kesehatan di Kecamatan Sungai Betung Menurut Jenisnya 2016 | 53 |
| 4.12 | Jumlah Rumah tangga Dengan Tingkat Kesejahteraan 40% Terendah | |
| | Di Kecamatan Sungai Betung Menurut Desa 2015 | 54 |
| 5.1 | Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Padi | |
| | di Kecamatan Sungai Betung, 2012-2016 | 61 |
| 5.2 | Luas Panen Tanaman Palawija di Kecamatan Sungai Betung (Ha) 2012-2015 | 62 |
| 5.3 | Produksi Tanaman Palawija di Kecamatan Sungai Betung (Ton) 2012-2015 | 63 |
| 5.4 | Produktivitas Tanaman Palawija di Kecamatan Sungai Betung (Kw/Ha) 2012-2015 | 64 |
| 5.5 | Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Sayuran di Kecamatan Sungai Betung 2016 | 65 |
| 5.6 | Jumlah Tanaman Menghasilkan, Produksi, Produktivitas Buah-Buahan | |
| | Di Kecamatan Sungai Betung 2016 | 66 |
| 5.7 | Luas Lahan Pertanian Kecamatan Sungai Betung Menurut | |
| | Penggunaan Lahan (Ha) 2012-2015 | 67 |
| 5.8 | Populasi dan Jumlah Pemotongan Pada Ternak/Unggas di Kecamatan Sungai Betung | |
| | Menurut Jenisnya 2016 | 68 |
| 6.1 | Banyaknya KUD dan Non KUD di Kecamatan Sungai Betung Menurut Desa 2014 | 75 |
| 7.1 | Luas Wilayah, Jumlah, dan Kepadatan Penduduk Kebupaten Bengkayang | |
| | Menurut Keamatan 2016 | 83 |
| 7.2 | Jumlah Rumah Tangga Pertanian Menurut Subsektor 2013 | 84 |

ntips://pengkayangkab.hps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM



ntips://pengkayangkab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
- 2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan khatulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
- 3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
- 4. Data Geografi dikumpulkan dari Kantor Pertanahan Kab. Bengkayang.



AR Dalam A

AR Dal





Kecamatan Sungai Betung terbentuk berdasarkan Perda Nomor 5 tahun 2004. Secara geografis Kecamatan Sungai Betung terletak pada $0^044'35''$ Lintang Utara sampai $0^054'60''$ Lintang Utara dan $109^019'35''$ Bujur Timur sampai $109^027'18''$ Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Kecamatan Sungai Betung adalah:

➤ Utara : Kecamatan Lumar
 ➤ Selatan : Kabupaten Landak
 ➤ Timur : Kecamatan Bengkayang
 ➤ Barat : Kecamatan Samalantan

Luas wilayah Kecamatan Sungai Betung adalah sebesar 205,95 km² atau sekitar 3,82 persen dari luas Kabupaten Bengkayang. Kecamatan Sungai Betung terbagi dalam 4 desa. Luas wilayah desa yang paling besar adalah Desa Suka Bangun dengan luas wilayah sebesar 68,78 km² atau sekitar 33,40 persen dari total luas Kecamatan Sungai Betung sedangkan luas desa yang paling kecil adalah Desa Karya Bhakti dengan luas wilayah hanya 26,85 km² atau sekitar 13,04 persen dari seluruh luas Kecamatan Sungai Betung.

Dilihat dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah Kecamatan Sungai Betung memiliki tekstur tanah sedang. Selanjutnya, dilihat menurut penyebaran luas lereng, sebagian besar wilayah yang ada masuk dalam luas lereng 15-40 persen. Jenis tanah yang terdapat di wilayah Kecamatan Sungai Betung adalah jenis pedsolet merah kuning. Jenis tanah ini sangat cocok untuk pertanian jika dapat dimanfaatkan secara





maksimal. Dilihat dari jarak antara ibukota kecamatan dengan ibukota desa, letak an ya ibukota desa yang paling jauh adalah Desa Suka Bangun dan yang paling dekat adalah



TABEL

1.1. LETAK ASTRONOMI KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2016

| Garis Lintang <i>Latitude</i> | Garis Bujur Longitude |
|---|---|
| (1) | (2) |
| 0 ⁰ 44′35″LU-0 ⁰ 54′60″LU | 109 ⁰ 19′35″BT-109 ⁰ 27′18″BT |

Sumber: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang

TABEL 1.1.2. BATAS ADMINISTRASI KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2016

| Batas Administrasi Administration Border | Berbatasan dengan Border on |
|---|--------------------------------|
| (1) | (2) |
| Sebelah Utara | Kecamatan Lumar |
| Sebelah Selatan | Kabupaten Landak |
| Sebelah Timur | Kecamatan Bengkayang |
| Sebelah Barat | Kecamatan Samalantan |



TABEL 1.2. BATAS-BATAS WILAYAH KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2016

| Desa | Utara | Selatan <i>South</i> | Timur | Barat |
|-----------------|---------------|-----------------------------|--------------|--------------|
| Village | <i>North</i> | | East | West |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Karya Bhakti | Desa Suka | Kabupaten | Desa Cipta | Kecamatan |
| | Maju | Landak | Karya | Samalantan |
| 2. Suka Maju | Desa Suka | Desa Karya | Desa Cipta | Kecamatan |
| | Bangun | Bhakti | Karya | Samalantan |
| 3. Suka Bangun | Kecamatan | Kecamatan | Desa Cipta | Desa Suka |
| | Sungai Betung | Samalantan | Karya | Maju |
| 4. Cipta Karya | Kecamatan | Desa Suka | Kecamatan | Desa Suka |
| | Sungai Betung | Maju | Bengkayang | Maju |



TABEL

1.3. PERSENTASE LUAS KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT DESA 2016

| Desa | Luas (km) | Persentase |
|-----------------|-----------|------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Karya Bhakti | 26,85 | 13,04 |
| 2. Suka Maju | 67,23 | 32,64 |
| 3. Suka Bangun | 68,78 | 33,40 |
| 4. Cipta Karya | 43,09 | 20,92 |
| Jumlah/ Total | 205,95 | 100,00 |



TABEL

1.4. LUAS KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT JENIS
TEKSTUR TANAH
2016

| | Je | nis Tekstur Tanah | Luas (km/ sq.km) | |
|----|---------|-------------------|---------------------|--|
| | | (1) | (2) | |
| 1. | Halus | | 10,56 | |
| 2. | Sedang | | 156,89 | |
| 3. | Kasar | 1240 | 38,50 | |
| 4. | Gambut | | 0 | |
| 5. | Rawa | e, | 0 | |
| 6. | Lainnya | * | 0 | |
| | | Jumlah/ Total | 205,95 | |



TABEL

1.5

LUAS KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT PENYEBARAN LUAS LERENG 2016

| | Penyebaran Luas Lereng | Luas (km/ sq.km) |
|----|------------------------|---------------------|
| | (1) | (2) |
| 1. | 0 - 2 % | 0 |
| 2. | 2 – 14 % | 0 |
| 3. | 15 – 40 % | 178,25 |
| 4. | > 40 % | 2 7,70 |
| | Jumlah/ Total | 205,95 |



1.6. LUAS KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT JENIS
PERMUKAAN TANAH
2016

| | Jenis Permukaan Tanah | Luas (km/ sq.km) | |
|----|-----------------------|-----------------------------|--|
| | (1) | (2) | |
| 1. | OGH | 0 | |
| 2. | Aluvial | 0 | |
| 3. | Regosol | 0 | |
| 4. | Pedsoled Merah Kuning | 164,39 | |
| 5. | Podsol | 0 | |
| 6. | Latosol | 4 1,56 | |
| | Jumlah/ Total | 205,95 | |



TABEL 1.7.

JARAK IBUKOTA DESA KE IBUKOTA KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2016

| | Desa | Jarak ke Ibukota Kecamatan (km/ sq.km) |
|-----------------|------|---|
| | (1) | (2) |
| 1. Karya Bhakti | | 6 |
| 2. Suka Maju | | 2 |
| 3. Suka Bangun | 340 | 7 |
| 4. Cipta Karya | | 6 |



TABEL 1.8 KETINGGIAN DESA DARI PERMUKAAN LAUT 2016

| Desa | < 5 | 600 meter | 500-700 meter | >700 meter |
|-----------------|------|-----------|---------------|------------|
| (1) | | (2) | (3) | (4) |
| 1. Karya Bhakti | | 0 | \checkmark | 0 |
| 2. Suka Maju | | 0 | $\sqrt{}$ | 0 |
| 3. Suka Bangun | | 0 | \checkmark | 0 |
| 4. Cipta Karya | A.o. | 0 | $\sqrt{}$ | 0 |



TABEL 1.9. LETAK GEOGRAFIS DESA DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2016

| Desa | Pesisir | Bukan Pesisir | | |
|-----------------|---------|---------------|--------|---------|
| | - | Lembah | Lereng | Dataran |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Karya Bhakti | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 2. Suka Maju | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 3. Suka Bangun | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 4. Cipta Karya | 0 | 1 | 0 | 0 |
| Jumlah/ Total | 0 | 2 | 1 | 1 |



TABEL 1.10.

LUAS DAERAH TERGENANG DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG
2016

| Kecamatan | Luas Wilayah (km²) | Tergenang (km²) | Tidak Tergenang (km²) |
|------------------|-----------------------|--------------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sungai Betung | 205,95 | 0 | 205,95 |
| Jumlah/Total | 205,95 | 0 | 205,95 |

PEMERINTAHAN

2BAB



Wilayah Kecamatan **Sungai Betung** Terdiri dari:

4 Desa

ntips://pengkayangkab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota
- 2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan

ntips://pengkayangkab.bps.go.id





Sejak terbentuk pada tahun 2004, Kecamatan Sungai Betung sudah mengalami 5 kali pergantian camat. Kecamatan Sungai Betung ini merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Bengkayang. Sampai dengan akhir tahun 2014, Kecamatan Sungai Betung masih dipimpin oleh **Ucok P. Hasugian, S.STP, M.Si**. Jumlah desa di Kecamatan Sungai Betung berjumlah 4 desa. Status pemerintahan desa yang ada semuanya berstatus desa dan dikategorikan sebagai wilayah pedesaan.

Pelayanan prima dari pemerintah sampai tingkat kecamatan dirasa masih kurang. Hal ini disebabkan karena jumlah pegawai yang ada di kantor camat Sungai Betung belum ideal. Di tingkat desa, seluruh desa yang ada sudah terdapat kepala desa dengan latar belakang pendidikan yang masih beragam. Masih perlu peningkatan sumber daya manusia dalam hal aparatur pemerintahan desa.

ntips://pengkayangkab.bps.go.id



TABEL 2.1. NAMA-NAMA CAMAT YANG PERNAH/MASIH MENJABAT 2016

| Nama | Lama Menjabat | Keterangan | |
|----------------------------------|---------------|------------|--|
| (1) | (2) | (3) | |
| 1. Drs. A.F. Romy, M.Si | 2004 – 2006 | Camat | |
| 2. Y. Achie Sood, SE | 2006 – 2008 | Camat | |
| 3. Drs. Gerardus | 2008 – 2010 | Camat | |
| 4. E.S. Andrie, SH, MM | 2011- 2013 | Camat | |
| 5. Ucok P. Hasugian, S.STP, M.Si | 2013-2016 | Camat | |

Sumber: Kantor Camat Sungai Betung



KLASIFIKASI DAN STATUS DESA DI KECAMATAN TABEL 2.2. SUNGAI BETUNG 2016

| Desa | Klasifikasi | Status |
|-----------------|-------------|--------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Karya Bhakti | Perdesaan | Desa |
| 2. Suka Maju | Perdesaan | Desa |
| 3. Suka Bangun | Perdesaan | Desa |
| 4. Cipta Karya | Perdesaan | Desa |

Sumber: Kantor Camat Sungai Betung



NAMA KEPALA DESA DAN TINGKAT PENDIDIKANNYA

TABEL

2.3. DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG

2016

| Desa | Nama Kepala Desa Pendidikan | |
|-----------------|-----------------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Karya Bhakti | Renadus | SMA |
| 2. Suka Maju | Markas | SMA (Paket C) |
| 3. Suka Bangun | Kasius | SMA |
| 4. Cipta Karya | Nadin | SMA |

Sumber: Kantor Camat Sungai Betung

Ntips: Ilberiolka yangkab hips. do id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3 BAB

Kecamatan Sungai Betung dihuni

48

Orang Setiap 1 Km²



* Data Tahun 2016

ntips://pengkayangkab.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

 Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.



- 2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
- 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin





Salah satu modal penting dalam pembangunan adalah penduduk karena penduduk merupakan obyek sekaligus sebagai subyek dalam pembangunan itu sendiri. Penduduk sebagai subyek berarti penduduk yang ada menjadi pelaku pembangunan yang akan dilaksanakan. Penduduk sebagai obyek berarti penduduk merupakan tujuan dari pembangunan itu, yaitu membangun manusia yang ada.

Jumlah penduduk Kecamatan Sungai Betung pada pertengahan tahun 2016 adalah sebanyak 9.855 jiwa. Jika dirinci menurut jenis kelamin, jumlah penduduk lakilaki ada sebanyak 5.222 jiwa dan jumlah penduduk perempuan ada sebanyak 4.633 jiwa. Kepadatan penduduk yang ada di Kecamatan Sungai Betung adalah sebanyak 48 jiwa per kilometer persegi.

Dilihat menurut desa, yang memiliki tingkat kepadatan penduduk paling tinggi adalah Desa Cipta Karya dengan kepadatan penduduk sebesar 76 jiwa per kilometer persegi sedangkan yang paling rendah tingkat kepadatannya penduduknya adalah Desa Suka Bangun dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 24 jiwa per kilometer persegi. Dilihat dari rasio jenis kelamin, secara umum di Kecamatan Sungai Betung, jika terdapat 113 laki-laki maka maka terdapat juga 100 perempuan. Dari rasio jenis kelamin tersebut, dapat disimpulkan bahwa di Kecamatan Sungai Betung pada tahun 2016 penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan.

ntips://pengkayangkab.bps.go.id



LUAS WILAYAH, JUMLAH PENDUDUK, DAN KEPADATAN

TABEL
3.1. DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT DESA
2016

(Diolah dari Proyeksi Jumlah Penduduk Kab. Bengkayang/ Based on Bengkayang Regency Population Projection)

| Desa | Luas (Km²) | Jumlah Penduduk (jiwa) | Kepadatan (jiwa/Km²) |
|-----------------|---------------|---------------------------|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Karya Bhakti | 26,85 | 1.593 | 59 |
| 2. Suka Maju | 67,23 | 3 296 | 49 |
| 3. Suka Bangun | 68,78 | 1 679 | 24 |
| 4. Cipta Karya | 43,09 | 3 287 | 76 |
| Jumlah | 205,95 | 9 855 | Rata-rata 48 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang



PENDUDUK DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT

TABEL
3.2. JENIS KELAMIN DAN SEX RASIO
2016

(Diolah dari Proyeksi Jumlah Penduduk Kab. Bengkayang/ Based on Bengkayang Regency Population Projection)

| Desa | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Rasio Jenis Kelamin |
|-----------------|-----------|-----------|--------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1. Karya Bhakti | 865 | 728 | 1.593 | 119 |
| 2. Suka Maju | 1 740 | 1 556 | 3 296 | 112 |
| 3. Suka Bangun | 911 | 768 | 1 679 | 119 |
| 4. Cipta Karya | 1 706 | 1 581 | 3 287 | 108 |
| Jumlah | 5 222 | 4 633 | 9 855 | 113 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang



PENDUDUK DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT

TABEL
3.3. KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN
2016

(Diolah dari Proyeksi Jumlah Penduduk Kab. Bengkayang/ Based on Bengkayang Regency Population Projection)

| Kelompok Umur | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|-----------|-----------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 0 – 4 | 573 | 608 | 1 189 |
| 5 – 9 | 573 | 548 | 1 121 |
| 10 – 14 | 531 | 474 | 1 005 |
| 15 – 19 | 574 | 446 | 1 020 |
| 20 – 24 | 546 | 423 | 969 |
| 25 – 29 | 460 | 361 | 821 |
| 30 – 34 | 406 | 335 | 741 |
| 35 – 39 | 327 | 305 | 632 |
| 40 – 44 | 291 | 277 | 568 |
| 45 – 49 | 255 | 242 | 497 |
| 50 – 54 | 227 | 208 | 435 |
| 55 – 59 | 172 | 132 | 304 |
| 60 – 64 | 98 | 131 | 229 |
| 65 – 69 | 85 | 60 | 145 |
| 70 – 74 | 45 | 34 | 79 |
| 75+ | 59 | 49 | 108 |
| Jumlah/ Total | 5 222 | 4 633 | 9 855 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkayang



TABEL

3.4. JUMLAH PENCARI KERJA DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG
MENURUT PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN
2016

| Pendid | Pendidikan | | Jumlah | |
|------------|------------|-----|--------|-----|
| (1) | | (2) | (3) | (4) |
| 1. SD | | 0 | 0 | 0 |
| 2. SLTP | | 0 | 0 | 0 |
| 3. SLTA | | 0 | 1 | 1 |
| 4. Diploma | | 1 | 2 | 3 |
| 5. Sarjana | 103 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah/ | ' Total | 1 | 3 | 4 |

Sumber: Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja Kab. Bengkayang

SOSIAL SOCIAL

BAB Chapter

FASILITAS PENDIDIKAN KECAMATAN SUNGAI BETUNG







*Data Tahun 2016 Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkayang ntips://pengkayangkab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS

- Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
- 5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
- Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.



- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 10. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- 11. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).





Salah satu faktor penting dalam pembangunan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada melalui pendidikan. Indikator pembangunan pendidikan dapat dilihat dari ketersediaan fasilitas pendidikan yang ada. Pada tahun 2015 di Kecamatan Sungai Betung, terdapat 12 unit Sekolah Dasar, 3 unit Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, dan 1 unit Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Jumlah murid selama tahun ajaran 2014/2015 adalah sebanyak 1.441 siswa untuk tingkat SD, sebanyak 519 siswa untuk tingkat SLTP, dan sebanyak 225 siswa untuk tingkat SLTA. Tenaga guru yang ada pada tahun ajaran yang sama untuk tingkat pendidikan SD sebanyak 102 orang, guru SLTP sebanyak 34 orang, dan sebanyak 20 orang untuk tingkat pendidikan SLTA.

Fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Sungai Betung belum cukup memadai. Pada tahun 2015, jumlah puskesmas yang ada sebanyak 1 unit, puskesmas keliling sebanyak 1 unit, polindes sebanyak 3 unit, dan poskesdes sebanyak 6 unit. Tenaga dokter yang yang berpraktek di Kecamatan Sungai Betung ada sebanyak 1 orang, praktek bidan sebanyak 10 orang, dan perawat sebanyak 15 orang. Petugas kesehatan yang ada belum tersebar di seluruh desa yang ada. Pembangunan di bidang kesehatan juga masih perlu ditingkatkan sehingga derajat kesehatan masyarakat dapat semakin baik.



AR DATAMAN AND THE STATE OF THE



TABEL

Kecamatan Sungai Betung Dalam Angka 2017

BANYAKNYA GEDUNG DAN RUANG KELAS SEKOLAH 4.1.1. DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT JENIS SEKOLAH DAN STATUS SEKOLAH 2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Jenis Sekolah | Banyakı | anyaknya Gedung Sekolah | | | Banyaknya Ruang Kelas | | |
|-------------------|---------|-------------------------|--------|--------|-----------------------|--------|--|
| Jenis Sekolan | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. TK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2. SD Sederajat | 12 | 0 | 12 | 68 | 0 | 68 | |
| 3. SLTP Sederajat | 3 | 0 | 3 | 16 | 0 | 16 | |
| 4. SLTA Sederajat | 1 | 0 | 1 | 9 | 0 | 9 | |
| 5. S M K | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

4.1.2. BANYAKNYA MURID DAN GURU MENURUT JENIS SEKOLAH DAN STATUS SEKOLAH DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Jenis Sekolah | Ва | Banyaknya Murid | | | Banyaknya Guru | | |
|-------------------|--------|-----------------|--------|--------|----------------|--------|--|
| Jems Jekolan | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. TK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2. SD Sederajat | 1 440 | 0 | 1 440 | 98 | 0 | 98 | |
| 3. SLTP Sederajat | 570 | 0 | 570 | 35 | 0 | 35 | |
| 4. SLTA Sederajat | 290 | 0 | 290 | 20 | 0 | 20 | |
| 5. SMK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |



TABEL

4.1.3.

Kecamatan Sungai Betung Dalam Angka 2017

BANYAKNYA GEDUNG DAN RUANG KELAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT DESA DAN STATUS SEKOLAH 2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Desa | Banyak | Banyaknya Gedung Sekolah | | | Banyaknya Ruang Kelas | | |
|-----------------|--------|--------------------------|--------|--------|-----------------------|--------|--|
| Desa | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. Karya Bhakti | 3 | 0 | 3 | 16 | 0 | 16 | |
| 2. Suka Maju | 4 | 0 | 4 | 25 | 0 | 25 | |
| 3. Suka Bangun | 3 | 0 | 3 | 8 | 0 | 8 | |
| 4. Cipta Karya | 2 | 0 | 2 | 19 | 0 | 19 | |
| Jumlah/ Total | 12 | 0 | 12 | 68 | 0 | 68 | |



TABEL 4.1.4.

BANYAKNYA GEDUNG DAN RUANG KELAS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT DESA DAN STATUS SEKOLAH 2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Desa | Banyakı | Banyaknya Gedung Sekolah | | | Banyaknya Ruang Kelas | | |
|-----------------|---------|--------------------------|--------|--------|-----------------------|--------|--|
| Desa | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. Karya Bhakti | 1 | 0 | 1 | 4 | 0 | 4 | |
| 2. Suka Maju | 1 | 0 | 1 | 11 | 0 | 11 | |
| 3. Suka Bangun | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | |
| 4. Cipta Karya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah/ Total | 3 | 0 | 3 | 16 | 0 | 16 | |



BANYAKNYA GEDUNG DAN RUANG KELAS SEKOLAH
4.1.5. MENENGAH ATAS DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG

TABEL MENURUT DESA DAN STATUS SEKOLAH
2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Desa | Banyak | Banyaknya Gedung Sekolah | | | Banyaknya Ruang Kelas | | |
|-----------------|--------|--------------------------|--------|--------|-----------------------|-------------|--|
| 200 | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah / | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. Karya Bhakti | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2. Suka Maju | 1 | 0 | 1 | 9 | 0 | 9 | |
| 3. Suka Bangun | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 4. Cipta Karya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah/ Total | 1 | 0 | 1 | 9 | 0 | 9 | |



BANYAKNYA GEDUNG DAN RUANG KELAS SEKOLAH
4.1.6. MENENGAH KEJURUAN DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG

TABEL MENURUT DESA DAN STATUS SEKOLAH
2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Desa | Banyak | Banyaknya Gedung Sekolah | | | Banyaknya Ruang Kelas | | |
|----------------------|--------|--------------------------|--------|--------|-----------------------|--------|--|
| Desa | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. Karya Bhakti | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2. Suka Maju | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 3. Suka Bangun | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 4. Cipta Karya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah/ Total | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |



TABEL

Kecamatan Sungai Betung Dalam Angka 2017

BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH DASAR 4.1.7. DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT DESA DAN STATUS SEKOLAH 2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Desa | Ва | Banyaknya Murid | | | Banyaknya Guru | | |
|-----------------|--------|-----------------|--------|--------|----------------|--------|--|
| Desa | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. Karya Bhakti | 303 | 0 | 303 | 22 | 0 | 22 | |
| 2. Suka Maju | 432 | 0 | 432 | 34 | 0 | 34 | |
| 3. Suka Bangun | 206 | 0 | 206 | 12 | 0 | 12 | |
| 4. Cipta Karya | 499 | 0 | 499 | 30 | 0 | 30 | |
| Jumlah/ Total | 1 440 | 0 | 1 440 | 98 | 0 | 98 | |



BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH MENENGAH
4.1.8. PERTAMA DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT
TABEL DESA DAN STATUS SEKOLAH
2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Desa | Ва | Banyaknya Murid | | | Banyaknya Guru | | |
|-----------------|--------|-----------------|--------|--------|----------------|--------|--|
| Desa | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | |
| 1. Karya Bhakti | 81 | 0 | 81 | 6 | 0 | 6 | |
| 2. Suka Maju | 459 | 0 | 459 | 20 | 0 | 20 | |
| 3. Suka Bangun | 30 | 0 | 30 | 9 | 0 | 9 | |
| 4. Cipta Karya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah/ Total | 570 | 0 | 570 | 35 | 0 | 35 | |



BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH MENENGAH
4.1.9. ATAS DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT DESA

TABEL DAN STATUS SEKOLAH
2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Desa | Ва | anyaknya Murid Banyaknya G | | | uru | |
|-----------------|--------|----------------------------|--------|--------|--------|--------|
| Desa | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Karya Bhakti | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Suka Maju | 290 | 0 | 290 | 20 | 0 | 20 |
| 3. Suka Bangun | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Cipta Karya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah/ Total | 290 | 0 | 290 | 20 | 0 | 20 |



BANYAKNYA MURID DAN GURU SEKOLAH MENENGAH
4.1.10. KEJURUAN DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT

TABEL DESA DAN STATUS SEKOLAH
2016/ 2017 SEMESTER GANJIL

| Desa | Ва | inyaknya M | urid | Banyaknya Guru | | |
|-----------------|--------|------------|--------|----------------|--------|--------|
| Desa | Negeri | Swasta | Jumlah | Negeri | Swasta | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1. Karya Bhakti | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. Suka Maju | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. Suka Bangun | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. Cipta Karya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah/ Total | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |



TABEL

4.2.1. BANYAKNYA SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT JENISNYA 2016

| (1) A. Sarana/Prasarana 1. Rumah Sakit Umum 0 2. Rumah Sakit Bersalin 0 3. Posyandu 17 4. Puskesmas 1 5. Puskesmas Pembantu 1 6. Puskesmas Keliling 1 7. Balai Pengobatan 0 8. Poskesdes 6 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 0 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | | Jenisnya Sarana Kesehatan | Jumlah | |
|--|-------------|---------------------------|--------|--|
| A. Sarana/Prasarana 1. Rumah Sakit Umum 0 2. Rumah Sakit Bersalin 0 3. Posyandu 17 4. Puskesmas 1 5. Puskesmas Pembantu 1 6. Puskesmas Keliling 1 7. Balai Pengobatan 0 8. Poskesdes 6 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 1 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | | | 7 | |
| 1. Rumah Sakit Umum 0 2. Rumah Sakit Bersalin 0 3. Posyandu 17 4. Puskesmas 1 5. Puskesmas Pembantu 1 6. Puskesmas Keliling 1 7. Balai Pengobatan 0 8. Poskesdes 6 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 0 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | Δ S | | (2) | |
| 2. Rumah Sakit Bersalin 0 3. Posyandu 17 4. Puskesmas 1 5. Puskesmas Pembantu 1 6. Puskesmas Keliling 1 7. Balai Pengobatan 0 8. Poskesdes 6 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 0 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | | | 0 | |
| 3. Posyandu 17 4. Puskesmas 1 5. Puskesmas Pembantu 1 6. Puskesmas Keliling 1 7. Balai Pengobatan 0 8. Poskesdes 6 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 1 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | | | - | |
| 4. Puskesmas 1 5. Puskesmas Pembantu 1 6. Puskesmas Keliling 1 7. Balai Pengobatan 0 8. Poskesdes 6 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 1 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | | | - | |
| 5. Puskesmas Pembantu 6. Puskesmas Keliling 7. Balai Pengobatan 8. Poskesdes 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 11. Apotik 12. Toko Obat/Jamu 12. Toko Obat/Jamu 13. Tenaga Medis/Paramedis 14. Dokter Umum 15. Dokter Gigi 16. Ahli Gizi 17. Sanitarian 18. Dokter Umum 19. Dokter Gigi 10. Dokter Gigi 10. Dokter Gigi 11. Dokter Gigi 12. Dokter Gigi 13. Ahli Gizi 14. Sanitarian 15. Dokter Gigi 16. Dokter Gigi 17. Dokter Gigi 18. Dokter Gigi 19. Dokter Gigi 19. Dokter Gigi 10. Dokter | _ | | | |
| 6. Puskesmas Keliling 1 7. Balai Pengobatan 0 8. Poskesdes 6 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 1 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | | | | |
| 7. Balai Pengobatan 0 8. Poskesdes 6 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 0 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | 5. | | 1 | |
| 8. Poskesdes 6 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 1 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | 6. | Puskesmas Keliling | 1 | |
| 9. Polindes 3 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 1 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | 7. | Balai Pengobatan | 0 | |
| 10. Motor Dinas 8 11. Apotik 0 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | 8. | Poskesdes | 6 | |
| 11. Apotik 12. Toko Obat/Jamu 13. Tenaga Medis/Paramedis 14. Dokter Umum 15. Dokter Gigi 16. Ahli Gizi 17. Sanitarian 18. Sanitarian 19. Dokter Gigi 10. Dokter Gigi 10. Dokter Gigi 11. Dokter Gigi 12. Dokter Gigi 13. Ahli Gizi 14. Sanitarian 15. Dokter Gigi 16. Dokter Gigi 17. Dokter Gigi 18. Dokter Gigi 19. Dokter | 9. | Polindes | 3 | |
| 12. Toko Obat/Jamu 0 B. Tenaga Medis/Paramedis 1. Dokter Umum 1 2. Dokter Gigi 0 3. Ahli Gizi 2 4. Sanitarian 1 | 10. | Motor Dinas | 8 | |
| B. Tenaga Medis/Paramedis 1. Dokter Umum | 11. | Apotik | 0 | |
| Dokter Umum Dokter Gigi Ahli Gizi Sanitarian | 12. | Toko Obat/Jamu | 0 | |
| Dokter Gigi Ahli Gizi Sanitarian Dokter Gigi 1 | <u>В. Т</u> | enaga Medis/Paramedis | | |
| 3. Ahli Gizi4. Sanitarian24. 1 | 1. | Dokter Umum | 1 | |
| 4. Sanitarian 1 | 2. | Dokter Gigi | 0 | |
| | 3. | Ahli Gizi | 2 | |
| F. Baravart | 4. | Sanitarian | 1 | |
| 5. Perawat 15 | 5. | Perawat | 15 | |
| 6. Bidan 13 | 6. | Bidan | 13 | |
| 7. Sarjana Kesehatan 1 | 7. | Sarjana Kesehatan | 1 | |
| 8. Analis Kesehatan 1 | 8. | Analis Kesehatan | 1 | |

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang



4.3.1.

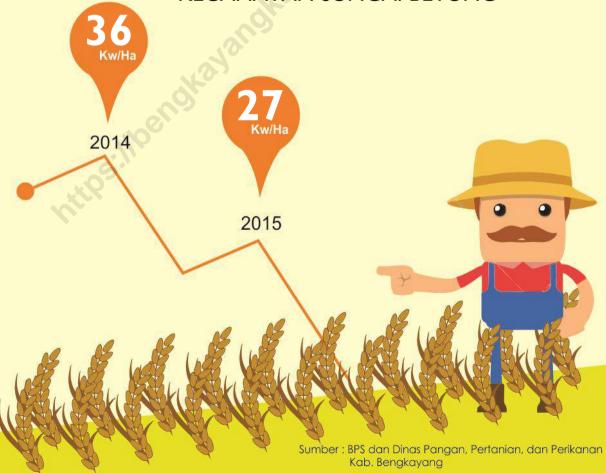
TABEL

JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN STATUS KESEJAHTERAAN 40% TERENDAH DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG MENURUT DESA 2016

| Rumah Tangga |
|--------------|
| (2) |
| 196 |
| 351 |
| 239 |
| 318 |
| 1 104 |
| |

Sumber: BPS Kabupaten Bengkayang

PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI KECAMATAN SUNGAI BETUNG



ntips://pengkayangkab.bps.go.id



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

3. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

4. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.



- 5. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, dan yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 - Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- 7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
- 8. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Bengkayang.



Sektor pertanian masih merupakan penopang utama perekonomian di Kecamatan Sungai Betung karena sumber pendapatan utama masyarakat di Kecamatan Sungai Betung berasal dari sektor pertanian. Namun demikian, sektor ini masih perlu dioptimalkan lagi sehingga kontribusinya terhadap struktur perekonomian yang ada di Kecamatan ini semakin baik.

Pada tahun 2016, luas panen tanaman padi di Kecamatan Sungai Betung adalah sebesar 4.098 hektar dimana sebesar 3.273 hektar adalah komoditi padi sawah dan 825 hektar adalah komoditi padi ladang. Produksi tanaman padi pada tahun 2016 mencapai 11.038 ton dimana untuk padi sawah sebesar 9.488 ton dan padi ladang sebesar 1.549 ton. Produktivitas tanaman padi pada tahun 2016 mencapai 26,93 kwintal per hektar dimana untuk komoditi padi sawah produktivitasnya mencapai 28,99 kwintal/ hektar dan komoditi padi ladang produktivitasnya mencapai 18,78 kwintal/ hektar.

Jenis tanaman palawija yang cukup dominan adalah jenis komoditi ubi kayu dan jagung. Luas panen untuk tanaman ubi kayu pada tahun 2015 masing-masing sebesar 860 hektar dan jagung sebesar 960 hektar sedangkan produksi tanaman jagung sebesar 3.660 ton, 17.068 ton untuk komoditi ubi kayu, 21.45 ton kacang tanah, 561.73 ton untuk ubi jalar, sedangkan kacang kedelai dan kacang hijau tidak ada. Produktivitas tanaman jagung pada tahun 2016 mencapai 38.12 kwintal/hektar dan tanaman ubi kayu mencapai 198.47 kuintal/hektar. Selain kedua komoditi tersebut, di



Kecamatan Sungai Betung, juga terdapat komoditi tanaman, kacang tanah mencapai 8.58 kwintal/ hektar, dan ubi jalar mencapai 81.42 kwintal/ hektar sedangkan kacang kedelai dan kacang hijau produksi dan produktivitas tidak ada untuk tahun ini.

Untuk sub sektor peternakan khususnya jenis ternak besar dan kecil, yang paling menonjol pada tahun 2016 adalah jenis ternak sapi dengan populasi sebanyak 1.198 ekor, babi 956 ekor, kambing 285 ekor, itik 679 ekor dan Jenis unggas yang paling banyak diternakkan adalah ayam buras dengan populasi sebanyak 6.588 ekor dan ayam pedaging dengan populasi 1.440 ekor.



LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS, DAN PRODUKSI TANAMAN

TABEL
5.1. PADI DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG
2012-2015

| | | 5, | | |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| Jenis Tanaman Padi | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| (1) | (4) | (5) | (5) | (5) |
| <u>Padi Sawah</u> | | | | |
| Luas Panen (Ha) | 3 864 | 3 998 | 3 172 | 3 273 |
| Produksi (Ton) | 14 136 | 15 177 | 12 361 | 9 488 |
| Produktivitas (Kw/Ha) | 36.58 | 37.96 | 38.97 | 28.99 |
| Padi Ladang | | | | |
| Luas Panen (Ha) | 990 | 850 | 625 | 825 |
| Produksi (Ton) | 2 292 | 1 918 | 1 219 | 1 549 |
| Produktivitas (Kw/Ha) | 23.15 | 22.56 | 19,51 | 18.78 |
| <u>Padi</u> | | | | |
| Luas Panen (Ha) | 2 874 | 3 148 | 3 797 | 4 098 |
| Produksi (Ton) | 11 844 | 13 259 | 13 581 | 11 038 |
| Produktivitas (Kw/Ha) | 41.21 | 42.12 | 35.77 | 26.93 |

Sumber: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Bengkayang



TABEL 5.2.

LUAS PANEN TANAMAN PALAWIJA DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2012-2015

| Je | enis Tanaman Palawija | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|-----------------------|-------|-------|-------|------|
| | | | | | |
| | (1) | (4) | (5) | (5) | (5) |
| 1. | Jagung | 1 734 | 2 763 | 1 480 | 960 |
| 2. | Ubi Kayu | 520 | 905 | 760 | 860 |
| 3. | Ubi Jalar | 19 | 69 | 73 | 69 |
| 4. | Kacang Tanah | 88 | 88 | 39 | 25 |
| 5. | Kacang Kedelai | 8 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | Kacang Hijau | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Bengkayang



TABEL 5.3.

PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2012-2015

| Je | enis Tanaman Palawija | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 | | |
|----|-----------------------|--------|--------|--------|--------|--|--|
| | | | | | | | |
| | (1) | (4) | (5) | (5) | (5) | | |
| 1. | Jagung | 7 611 | 11 696 | 6178 | 3 660 | | |
| 2. | Ubi Kayu | 9 454 | 16 712 | 14 544 | 17 068 | | |
| 3. | Ubi Jalar | 117.36 | 540.96 | 598.60 | 561.73 | | |
| 4. | Kacang Tanah | 79.73 | 79.02 | 35.72 | 21.45 | | |
| 5. | Kacang Kedelai | 8.62 | 0 | 0 | 0 | | |
| 6. | Kacang Hijau | 0 | 0 | 0 | 0 | | |

Sumber: Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Bengkayang



TABEL 5.4.

PRODUKTIVITAS TANAMAN PALAWIJA DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2012-2015

| Je | enis Tanaman Palawija | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|----|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| | | | | | |
| | (1) | (4) | (5) | (5) | (5) |
| 1. | Jagung | 43,89 | 42.33 | 42,74 | 38.12 |
| 2. | Ubi Kayu | 181,80 | 184.66 | 191,37 | 198.47 |
| 3. | Ubi Jalar | 61,77 | 78.40 | 82.00 | 81.41 |
| 4. | Kacang Tanah | 9,06 | 8.98 | 9,16 | 8.58 |
| 5. | Kacang Kedelai | 10,78 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | Kacang Hijau | 0,00 | 0 | 0 | 0 |



LUAS PANEN, PRODUKSI, DAN PRODUKTIVITAS SAYURAN DI
TABEL 5.5. KECAMATAN SUNGAI BETUNG
2016

| Jenis Tanaman Sayuran | Luas Panen (Ha) | Produksi (Kw) | Produktivitas (Kwintal/ Ha) |
|-----------------------|--------------------|------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Bawang Daun | 0 | 0 | 0 |
| 2. Sawi | 0 | 0 | 0 |
| 3. Lobak | 0 | 0 | 0 |
| 4. Kacang Panjang | 18 | 817 | 45,39 |
| 5. Cabe Besar | 0 | 0 | 0 |
| 6. Cabe Rawit | 14 | 667 | 47,64 |
| 7. Tomat | 1 | 17 | 17 |
| 8. Terung | 11 | 921 | 83,73 |
| 9. Buncis | 5 | 84 | 16,80 |
| 10. Ketimun | 14 | 453 | 32,36 |
| 11. Kangkung | 1 | 17 | 17 |
| 12. Bayam | 1 | 15 | 15 |
| 13. Labu Siam | 0 | 0 | 0 |



TABEL

5.6.

JUMLAH TANAMAN MENGHASILKAN, PRODUKSI, PRODUKTIVITAS BUAH-BUAHAN DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG 2016

| Jenis Buah-Buahan | Jumlah Tanaman Menghasilkan (Ha) | Produksi (Kwintal) | Produktivitas (Kui/ Pohon) |
|-------------------------|--|-----------------------|-------------------------------|
| (1) | (2) | (4) | (4) |
| 1. Alpukat | 0 | 0 | 0 |
| 2. Belimbing | 0 | 0 | 0 |
| 3. Duku/Langsat/Kokosan | 0 | 0 | 0 |
| 4. Durian | 0 | 0 | 0 |
| 5. Jambu Biji | 0 | 0 | 0 |
| 6. Jambu Air | 100 | 10 | 0,10 |
| 7. Jeruk Siam/Keprok | 0 | 0 | 0 |
| 8. Jeruk Besar | 63 | 25 | 0,40 |
| 9. Mangga | 0 | 0 | 0 |
| 10. Manggis | 0 | 0 | 0 |
| 11. Nangka/Cempedak | 0 | 0 | 0 |
| 12. Nenas | 300 | 17 | 0.06 |
| 13. Pepaya | 100 | 99 | 0.99 |
| 14. Pisang | 2 500 | 1 810 | 0,72 |
| 15. Rambutan | 0 | 0 | 0 |
| 16. Salak | 0 | 0 | 0 |
| 17. Sawo | 0 | 0 | 0 |
| 18. Sirsak | 0 | 0 | 0 |
| 19. Sukun | 0 | 0 | 0 |
| 20. Melinjo | 0 | 0 | 0 |
| 21. Petai | 0 | 0 | 0 |
| 22. Jengkol | 0 | 0 | 0 |



POPULASI DAN JUMLAH PEMOTONGAN PADA TERNAK/
UNGGAS DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG
MENURUT JENISNYA
2016

TABEL

5.8.

| Jenis Ternak/Unggas | Populasi (Ekor) | Jumlah Pemotongan (Ekor) | | | |
|----------------------|--------------------|-----------------------------|--|--|--|
| (1) | (2) | (3) | | | |
| <u>Ternak Besar</u> | | | | | |
| 1. Sapi | 1 305 | 2 | | | |
| 2. Kerbau | 0 | 0 | | | |
| 3. Kuda | 0 | 0 | | | |
| Ternak Kecil | | | | | |
| 1. Kambing/Domba | 356 | 1 | | | |
| 2. Babi | 1 633 | 83 | | | |
| <u>Unggas</u> | | | | | |
| 1. Ayam Buras | 6 706 | 487 | | | |
| 2. Ayam Ras Pedaging | 271 | 1 138 | | | |
| 3. Ayam Ras Petelur | 250 | 762 | | | |
| 4. Itik/Bebek | 763 | 41 | | | |

PERDAGANGAN

S BAB

JUMLAH KOPERASI DI KECAMATAN SUNGAI BETUNG



Sumber : Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkayang 

PENJELASAN TEKNIS

- Pengertian koperasi menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 ialah bidang usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
- 2. Koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdi kepada kepentingan perikemanusiaan sematamata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.
- 3. Koperasi sebagai badan usaha dapat melakukan kegiatan usahanya sendiri dan dapat juga bekerja sama dengan badan usaha lain, seperti perusahaan swasta maupun perusahaan negara.





Sektor perdagangan merupakan sektor kedua terbesar yang banyak diusahakan di Kecamatan Sungai Betung. Berdasarkan hasil Survey terakhir, sebanyak 45-60 rumah tangga memiliki usaha di sektor perdagangan. Sektor perdagangan yang paling banyak adalah jenis pedagang eceran khususnya pedagang sembako. Keberadaan fasilitas pasar baik yang permanen maupun yang tidak permanen belum tersedia di ibukota kecamatan. Diharapkan dimasa yang akan datang sarana ekonomi yang ada semakin baik sehingga pada akhirnya akan meningkatkan perekonomian di Kecamatan Sungai Betung.



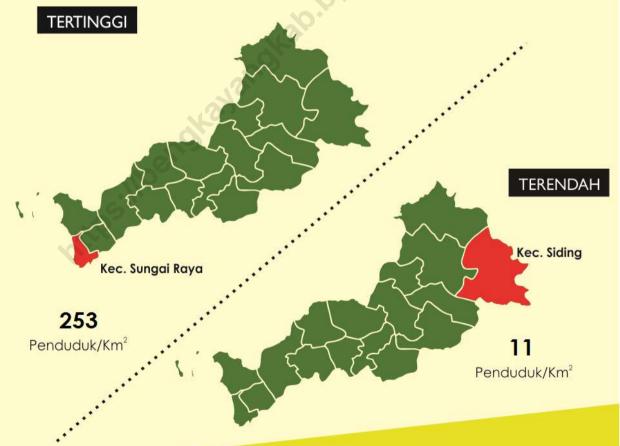
6.1. BANYAKNYA KUD DAN NON KUD DI KECAMATAN SUNGAI
BETUNG MENURUT DESA
2015

| Desa Village | KUD | Non KUD | Jumlah Total | |
|------------------------|-----|---------|------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | |
| 1. Karya Bhakti | 0 | 1 | 1 | |
| 2. Suka Maju | 2 | 3 | 5 | |
| 3. Suka Bangun | 0 | 0 | 0 | |
| 4. Cipta Karya | 0 | 3 | 3 | |
| Jumlah/ Total | 2 | 7 | 9 | |

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bengkayang

PERBANDINGAN REGIONAL

KEPADATAN PENDUDUK 2016





PENJELASAN TEKNIS

- Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk
 - penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
- 2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.





Kecamatan Sungai Betung memiliki luas 205,95 km² atau sebesar 3,82 persen dari total luas Kab. Bengkayang, meskipun memiliki luas wilayah yang besar tetapi Kecamatan Sungai betung adalah kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil di Kab. Bengkayang yaitu sebesar 46 jiwa tiap km².

Sektor pertanian terdiri atas subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Hasil Sensus Pertanian 2013 (ST2013) menunjukkan terdapat 1.776 rumah tangga pertanian di Kecamatan Sungai Betung atau sebesar 4,71 persen dari total rumah tangga pertanian di Kabupaten Bengkayang, Secara umum di Kabupaten Bengkayang lebih didominasi oleh rumah tangga perkebunan dan tanaman pangan, begitu pula yang terjadi di Kecamatan Sungai Raya dimana lebih didominasi oleh rumah tangga tanaman pangan (1.548 rumah tangga) dan rumah tangga perkebunan (1.579 rumah tangga). Hasil dari Sensus Pertanian 2013 dapat digunakan sebagai landasan pembangunan di bidang pertanian dengan menitikberatkan pada potensi sektor pertanian di masing-masing Kecamatan yang akan berujung pada peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup petani.



7.1. LUAS WILAYAH, JUMLAH, DAN KEPADATAN PENDUDUK
KABUPATEN BENGKAYANG MENURUT KECAMATAN
2016

| Kecamatan | Luas Wilayah (Km²) | Jumlah Penduduk (Jiwa) | Kepadatan (Jiwa per Km²) |
|--------------------------|-----------------------|---------------------------|-----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Sungai Raya | 75,85 | 18 937 | 250 |
| 2. Capkala | 46,35 | 8 438 | 182 |
| 3. Sungai Raya Kepulauan | 394 | 22 359 | 57 |
| 4. Samalantan | 420,50 | 21 625 | 51 |
| 5. Monterado | 291 | 26 618 | 91 |
| 6. Lembah Bawang | 188 | 6 152 | 33 |
| 7. Bengkayang | 167,04 | 30 875 | 185 |
| 8. Teriak | 231,51 | 14 040 | 61 |
| 9. Sungai Betung | 205,95 | 9 855 | 48 |
| 10. Ledo | 481,75 | 10 600 | 22 |
| 11. Suti Semarang | 280,84 | 4 974 | 18 |
| 12. Lumar | 275,21 | 6 347 | 23 |
| 13. Sanggau Ledo | 392,50 | 12 313 | 31 |
| 14. Tujuh Belas | 221 | 12 144 | 55 |
| 15. Seluas | 506,50 | 21 175 | 42 |
| 16. Jagoi Babang | 655 | 9 990 | 15 |
| 17. Siding | 563,30 | 6 346 | 11 |
| Jumlah/Total | 5 396,30 | 242 788 | 45 |

Sumber: BPS Kabupaten Bengkayang Keterangan: Angka Sementara

Hasil Proyeksi Penduduk



TABEL 7.2. JUMLAH RUMAH TANGGA PERTANIAN MENURUT SUBSEKTOR 2016

| | | Rumah Tangga Pertanian Subsektor ST2013 | | | |
|---------------------------------|--------------------------------|---|--------------|------------|-----------------------|
| Kecamatan | Rumah Tangga _ Pertanian *) | Tanaman Pangan | Hortikultura | Perkebunan | Peternakan vestock |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| Sungai Raya | 2 538 | 934 | 1 213 | 1 658 | 713 |
| 2. Capkala | 1 624 | 1 362 | 398 | 1 164 | 982 |
| 3. Sungai Raya Kepulauan | 3 021 | 786 | 1 005 | 1 790 | 628 |
| 4. Samalantan | 3 180 | 2 678 | 548 | 2 988 | 1977 |
| 5. Monterado | 3 944 | 2 260 | 636 | 3 560 | 1 715 |
| 6. Lembah Bawang | 1 185 | 520 | 175 | 1 120 | 497 |
| 7. Bengkayang | 2 417 | 1 798 | 449 | 1 865 | 1 142 |
| 8. Teriak | 2 394 | 2 120 | 45 | 2 267 | 1 261 |
| 9. Sungai Betung | 1776 | 1 548 | 136 | 1 579 | 630 |
| 10. Ledo | 2 325 | 1 429 | 266 | 2 258 | 1 049 |
| 11. Suti Semarang | 1 051 | 915 | 16 | 999 | 239 |
| 12. Lumar | 1 178 | 965 | 120 | 1 070 | 185 |
| 13. Sanggau Ledo | 2 115 | 1 653 | 644 | 1 698 | 873 |
| 14. Tujuh Belas | 2 869 | 2 158 | 1 551 | 2 336 | 1 489 |
| 15. Seluas | 3 344 | 1 951 | 151 | 2 795 | 90 |
| 16. Jagoi Babang | 1 440 | 743 | 14 | 1 303 | 70 |
| 17. Siding | 1 309 | 1 306 | 96 | 1 255 | 67 |
| Jumlah/Total | 37 710 | 25 126 | 7 463 | 31 705 | 13 607 |

Sumber: BPS Sensus Pertanian 2013 (ST2013)

^{*)} Satu rumah tangga dapat mengusahakan lebih dari subsektor pertanian



Lanjutan Tabel

7.3.

| | Rumah Tangga Pertanian Subsektor ST2013 | | | | |
|--------------------------|---|------------------|-----------|--|--|
| Kecamatan | Budidaya Ikan | Penangkapan Ikan | Kehutanan | | |
| (1) | (6) | (7) | (8) | | |
| 1. Sungai Raya | 3 | 240 | 67 | | |
| 2. Capkala | 1 | 1 | 8 | | |
| 3. Sungai Raya Kepulauan | 31 | 721 | 53 | | |
| 4. Samalantan | 33 | 2 | 25 | | |
| 5. Monterado | 46 | 3 | 73 | | |
| 6. Lembah Bawang | 21 | 18 | 5: | | |
| 7. Bengkayang | 100 | 1 | 13 | | |
| 8. Teriak | 16 | 0 | 10 | | |
| 9. Sungai Betung | 59 | 1 | 20 | | |
| 10. Ledo | 207 | 6 | 8 | | |
| 11. Suti Semarang | 10 | 1 | 12 | | |
| 12. Lumar | 42 | 1 | 3 | | |
| 13. Sanggau Ledo | 25 | 26 | 13 | | |
| 14. Tujuh Belas | 27 | 2 | 10 | | |
| 15. Seluas | 0 | 0 | | | |
| 16. Jagoi Babang | 0 | 9 | | | |
| 17. Siding | 1 | 0 | 1 | | |
| Jumlah/ <i>Total</i> | 622 | 10 32 | 1 10 | | |

Sumber: BPS Sensus Pertanian 2013 (ST2013)



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BENGKAYANG

JI. Guna Baru Trans Rangkang Kelurahan Sebalo Kab. Bengkayang 79212

Telp. 0562 441813 Fax. 0562 4442047 Homepage: bengkayangkab.bps.go.id E-mail: bps6102@bps.go.id

